

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai evaluasi pemanfaatan Dana Desa bidang pembangunan infrastruktur di Desa Sekarputih, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi tahun anggaran 2016, sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur Desa Sekarputih tahun anggaran 2016 telah sesuai dengan kebutuhan serta keadaan wilayah disetiap masing-masing Dusun. Pembangunan yang dilaksanakan merupakan murni usulan dari masyarakat setempat.
2. Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Sekarputih tidaklah hanya berpusat di satu titik saja, melainkan merata di seluruh titik di setiap wilayah Desa. Dengan adanya pemerataan pembangunan minimal satu program di setiap wilayah, hal tersebut bertujuan untuk mengurangi adanya kecemburuan sosial di masyarakat.
3. Proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Sekarputih tahun 2016 dapat dikatakan telah sesuai target dari rencana kerja yang ada. Adapun kendala dalam pelaksanaan pembangunan yakni curah hujan yang tinggi, mengingat saat proses pelaksanaan pembangunan memasuki musim penghujan. Serta kurangnya sumber daya manusia yang ikut berkontribusi dalam proses pembangunan.

4. Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Sekarputih tahun 2016 berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Dapat dikatakan bahwa hasil dari pembangunan infrastruktur sudah tepat sasaran serta dapat mengatasi masalah yang dialami oleh masyarakat, mengingat pembangunan tersebut hasil dari permintaan masyarakat setempat. Dengan catatan pemerintah Desa beserta masyarakat haruslah mulai memikirkan bagaimana pemeliharaan terhadap pembangunan infrastruktur yang telah ada.

B. Saran

Secara keseluruhan pembangunan infrastruktur Desa Sekarputih dapat dikatakan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, akan tetapi dari pembangunan yang terjadi terdapat beberapa hal yang perlu pemerintah Desa Sekarputih mengkaji lebih dalam lagi. Dalam proses pengadaan tenaga kerja dengan sistem upah harian (HOK) perlu adanya pembenahan. Pembenahan tersebut dapat berupa pengurangan tenaga upah harian yang diganti dengan masyarakat sekitar. Sehingga dalam menentukan pembiayaan upah pekerja dapat berkurang yang dapat digunakan untuk pembangunan yang lain. Dengan begitu pembiayaan tidak akan membengkak karena masalah upah pekerja.